

**PENGARUH ANGKATAN KERJA TERDIDIK YANG BEKERJA, UPAH,
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, DAN INDEKS PEMBERDAYAAN
GENDER (IDG) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**NATASYA DIYAH UTAMI
NIM. B1011191028**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Natasya Diyah Utami
NIM : B1011191028
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Angkatan Kerja Terdidik yang Bekerja, Upah, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Maret 2023

Natasya Diyah Utami
NIM. B1011191028

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Natasya Diyah Utami
NIM : B1011191028
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian : 22 Februari 2023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Angkatan Kerja Terdidik yang Bekerja, Upah, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Maret 2023

Natasya Diyah Utami
NIM. B1011191028

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Angkatan Kerja Terdidik yang Bekerja, Upah, Produktivitas
Tenaga Kerja, dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Natasya Diyah Utami
NIM. B1011191028

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 22 Februari 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing TA	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si.	21 / 2023	
		NIP. 196205251987031002	13	
2	Ketua Penguji	Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si.	13 / 2023	
		NIP. 196203091987032007	13	
3	Anggota Penguji	Helly Suharlina, S.E., M.M.	20 / 2023	
		NIP. 196111061986032003	13	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



Pontianak, 16/4/2023
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

(Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.)

NIP. 197206071998032001

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin atas berkat, rahmat dan karunia Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh Angkatan Kerja Terdidik yang Bekerja, Upah, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia"** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi Sarjana Ekonomi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, saran dan masukan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si. selaku Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Penguji Utama saya yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang banyak memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, kritik dan saran kepada saya dari awal mula perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Ibu Helly Suharlina, S.E., M.M. selaku dosen penguji kedua saya yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta pengalaman berharganya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, Staf Perpustakaan, dan seluruh pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran penulisan Tugas Akhir ini.
9. Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura yang telah memberikan beasiswa untan mandiri parsial yang sangat membantu dalam memenuhi biaya perkuliahan saya.
10. Secara khusus kepada kedua orang tua tercinta Bapak Ahmad Rudiyat dan Ibu Masita yang tiada hentinya mendoakan serta memberikan motivasi, semangat, dan dukungan moril maupun materil. Sungguh tak akan pernah ada satupun pencapaian yang saya raih tanpa mereka. Tak lupa juga Keluarga Besar Baharuddin yang turut mendokan dan mendukung saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Sahabat yang saya sayangi Rafika Nandya Adhari Puspitasari, Mardian Sartika, dan Herma Suriyani yang menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi kesenangan serta memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga akhir. Semoga dilancarkan dan dimudahkan segala urusannya.
12. Kepada seluruh anggota Padi 7 yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan seluruh anggota Magang Bappeda Kota Pontianak, yaitu Usman, Achmad Khaidir, Rafika Nandya Adhari Puspitasari, Rukda, Nita Kandini, Liviana, Azizah, dan Riska Almadinanti terimakasih atas bantuannya selama masa perkuliahan.
13. Kepada Bang Albert Jemery Manurung, Bang Muhammad Shobirin, Bang Anugerah Putra, Kak Paulina, Kak Yuni Rahmawati dan Kak Nonny Nelsa yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

14. Kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019.
15. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulisan Tugas Akhir ini sampai selesai. Namun, tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Last but not least, to myself. Thank you for fighting to the end, and keep spirit for the next step.

Mengingat masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini kurang sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun penulis sangat harapkan dari pembaca, sehingga tugas akhir ini akan lebih bermanfaat bagi banyak pihak.

Pontianak, 21 Maret 2023

Natasya Diyah Utami
NIM. B1011191028

PENGARUH ANGKATAN KERJA TERDIDIK YANG BEKERJA, UPAH, PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, DAN INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh : Natasya Diyah Utami

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2021 Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan persentase yang cenderung fluktuatif, hal ini juga memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia. Terdapat beberapa provinsi yang data jumlah angkatan kerja terdidik yang bekerja tahun 2019-2020 terus mengalami peningkatan, namun pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan, sedangkan data upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender (IDG) di beberapa provinsi pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan tetapi pertumbuhan ekonominya mengalami peningkatan.

2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang terkait pengaruh dari angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender (IDG) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia belum mampu dijelaskan melalui perkembangan data yang ada, adapun kajian-kajian empiris yang telah diperoleh juga belum mampu memberikan gambaran secara pasti pengaruh antar variabel, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan hasil penelitian yang komprehensif dalam menjelaskan pengaruh dari angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender (IDG) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh angkatan kerja terdidik yang bekerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh upah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh indeks pemberdayaan gender (IDG) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang dimana teknik analisis dilakukan bertujuan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Bentuk penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi tertentu berupa kejadian, peristiwa, atau gejala melalui pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana (Zikmund *et al.*, 2013), sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian melalui kajian empiris dengan pengukuran angka dan pendekatan analisis (Zikmund *et al.*, 2013). Penelitian ini juga menggunakan data

panel yang merupakan gabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan silang tempat (*cross section*) (Gujarati, 2012). Penelitian ini terdiri dari data *time series* tahun 2016 – 2021 dan *cross section* sebanyak 34 provinsi. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan alat statistik parametrik yakni Eviews versi 10 dengan metode regresi linier berganda melalui tingkat kesalahan sebesar 0,05 dan 0,10. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat variabel dependen yakni Pertumbuhan Ekonomi dan variabel independent yakni Angkatan Kerja Terdidik yang Bekerja, Upah, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).

5. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dengan memperoleh model terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa walaupun data tidak terdistribusi normal, namun data ini masih bisa digunakan untuk menguji hipotesis karena jumlah data pada penelitian ini lebih dari 100 observasi sehingga asumsi normalitas dapat dilonggarkan untuk data yang lebih dari 100, selain itu data juga bebas dari masalah multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Secara parsial variabel variabel angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Sedangkan variabel indeks pemberdayaan gender berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Secara bersama-sama, keempat variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 54%.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil yang sudah dianalisis dan pembahasan maka bisa diambil kesimpulan bahwa variabel angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana meningkatnya kualitas kesehatan dan pendidikan di Indonesia akan berpengaruh pada meningkatnya produktivitas tenaga kerja sehingga menyebabkan bertambahnya jumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan, serta dengan bertambahnya jumlah angkatan kerja terdidik yang bekerja, bisa menyebabkan semakin banyak jumlah tenaga kerja dengan tingkat pendapatan atau upah yang tinggi. Tingginya upah yang diterima oleh tenaga kerja, akan berdampak pada tingkat konsumsi. Bertambahnya biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi masyarakat di Indonesia setiap tahunnya disebabkan oleh meningkatnya permintaan efektif akan barang dan jasa, meningkatnya permintaan efektif di masyarakat juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Walaupun tingkat partisipasi perempuan dibidang politik, ekonomi dan pengambilan keputusan mengalami peningkatan, namun 3 komponen tersebut masih perlu ditingkatkan kembali. Masih banyaknya dominasi laki-laki dalam dunia kerja berdampak pada kurangnya ruang perempuan untuk dapat berkontribusi dalam bidang politik, ekonomi, dan pengambilan keputusan, hal ini menyebabkan perempuan belum bisa optimal dalam berkontribusi terhadap perekonomian di suatu daerah.

Dari simpulan yang dipaparkan, maka saran yang bisa disampaikan adalah dengan adanya subsidi pendidikan dari pemerintah harus dibarengi dengan tumbuhnya tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia yang mendukung program tersebut dengan cara menyekolahkan anak-anaknya sampai pendidikan yang paling tinggi. Namun, selain memberikan subsidi pendidikan pemerintah juga dapat membentuk balai pelatihan kursus keterampilan, sehingga dengan keterampilan yang didapatkan dari pelatihan, penduduk bisa membuka usaha sendiri yang mana nantinya akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Bagi pekerja, dikarenakan kenaikan upah yang diminta akan mengakibatkan pengurangan penyerapan tenaga kerja, maka pekerja disarankan tidak harus selalu menuntut kenaikan upah. Serta pemerintah sebagai tim pengendalian inflasi daerah (TPID) juga harus menjaga kestabilan harga-harga bahan pangan agar tidak terus-menerus terjadi lonjakan harga pangan. Kebijakan pemerintah sangat diperlukan dalam memperbaiki serta meningkatkan mutu pendidikan, pelatihan kerja, serta faktor pendorong peningkatan produktivitas lainnya, karena hal ini akan menyebabkan semakin membaiknya kualitas tenaga kerja serta produktivitas tenaga kerja juga akan meningkat. Dan juga, pemerintah dapat mengutamakan keseimbangan partisipasi antara laki-laki dan perempuan dengan terus melaksanakan program pengarusutamaan gender (PUG) dalam mendorong pembangunan nasional demi mengatasi masalah deskriminasi gender di Indonesia. Yang perlu diperhatikan dari kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan pemerintah adalah efisiensi dan ketepatan arah kebijakan tersebut agar nantinya kebijakan tersebut dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Indonesia.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
1. PENDAHULUAN.....	2
2. KAJIAN LITERATUR.....	5
2.1 Tinjauan Teoritis.....	5
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	5
2.1.2 Teori Angkatan Kerja Terdidik yang Bekerja.....	6
2.1.3 Teori Upah.....	7
2.1.4 Teori Produktivitas Tenaga Kerja.....	7
2.1.5 Teori Indeks Pemberdayaan Gender.....	8
2.2 Kajian Empiris.....	8
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	10
3. METODE PENELITIAN.....	10
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1 Hasil Penelitian.....	13
4.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	13
4.1.2 Uji Spesifikasi Model.....	14
4.1.3 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	15
4.1.4 Uji Statistik.....	16
4.2 Pembahasan.....	17
4.2.1 Pengaruh Angkatan Kerja Terdidik yang Bekerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	17
4.2.2 Pengaruh Upah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	19
4.2.3 Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	20
4.2.4 Pengaruh Indeks Pemberdayaan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	21
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Provinsi (Persen)	2
Tabel 3.1	Definisi Operasional Masing-Masing Variabel	11
Tabel 4.1	Uji Normalitas.....	13
Tabel 4.2	Uji Normalitas.....	13
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas.....	14
Tabel 4.4	Uji Heteroskedastisitas.....	14
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi.....	14
Tabel 4.6	Hasil Uji Lagrange Multiplier, Uji Chow, dan Uji Hausman ...	15
Tabel 4.7	Hasil Regresi Fixed Effect Model.....	15
Tabel 4.8	Hasil Uji t Statistik.....	16
Tabel 4.9	Hasil Uji F Statistik.....	17
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Konseptual.....	10
------------	--------------------------	----

PENGARUH ANGKATAN KERJA TERDIDIK YANG BEKERJA, UPAH, PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, DAN INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Natasya Diyah Utami¹

Universitas Tanjungpura, Indonesia

Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si²

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of the variables of the educated working force, wages, labor productivity, and the gender empowerment index on economic growth in Indonesia. This research is in the form of quantitative descriptive, the type of data used is secondary data obtained from the publication of the Central Statistics Agency (BPS) in the form of panel data consisting of cross section and time series data for 34 provinces in Indonesia in 2016-2021. In this study, multiple linear regression tests were used which were processed with a statistical tool, namely Eviews10 software. The most appropriate model to use is the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that the variables of the educated work force, wages, labor productivity have a positive and significant effect on economic growth in Indonesia, while the gender empowerment index has a positive and insignificant effect on economic growth in Indonesia.

Keywords : *Economic Growth; Educated Working Force; Wages; Labor Productivity; Gender Empowerment Index*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif, jenis data yang digunakan data sekunder yang didapatkan dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) berupa data panel terdiri dari data *cross section* dan *time series* 34 Provinsi di Indonesia tahun 2016-2021. Pada penelitian ini digunakan uji regresi linear berganda yang diolah dengan alat statistik yaitu software Eviews10. Adapun model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan indeks pemberdayaan gender berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi; Angkatan Kerja Terdidik yang Bekerja; Upah; Produktivitas Tenaga Kerja; Indeks Pemberdayaan Gender*

¹ natasyautami@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan ekonomi pada suatu daerah dapat ditunjukkan dari pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Peningkatan pendapatan masyarakat yang terjadi di suatu wilayah dapat diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi, peningkatan ini terjadi pada seluruh sektor ekonomi atau nilai tambah (Tarigan, 2016). Peningkatan pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah, menandakan bahwa kegiatan ekonomi di wilayah tersebut semakin baik. Menurut Solow (Todaro & Smith, 2011) peningkatan faktor produksi seperti pertambahan jumlah penduduk, pertambahan jumlah tenaga kerja, modal, dan kemajuan teknologi merupakan faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam suatu periode perekonomian jika pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan negatif, hal ini berarti kegiatan ekonomi yang terjadi pada saat itu mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya apabila dalam suatu periode perekonomian, pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan positif, hal ini berarti kegiatan ekonomi yang terjadi pada saat itu mengalami peningkatan (Putri, 2014). Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Todaro & Smith, 2011).

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas
Dasar Harga Konstan Menurut Provinsi (Persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,69

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2016-2021 cenderung berfluktuatif bahkan mengalami penurunan. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi setiap provinsi di Indonesia juga mengalami penurunan bahkan menyentuh angka negatif yang mana sebagai dampak dari mewabahnya pandemi COVID-19 di Indonesia. Namun, terdapat 3 provinsi dengan pertumbuhan ekonomi yang masih tumbuh positif yaitu Provinsi Sulawesi Tengah, Maluku Utara, dan Papua, hal ini disebabkan karena masih meningkatnya sektor pertambangan dan penggalian yang mana sektor ini merupakan sektor utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada 3 provinsi tersebut. Sedangkan pada tahun 2021, walaupun pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi keluar dari angka negatif, namun masih terdapat 23 provinsi yang angka pertumbuhannya di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional. Sedangkan 11 Provinsi lainnya yang pertumbuhannya di atas angka pertumbuhan ekonomi nasional didorong oleh peningkatan pada sektor industri pengolahan, konstruksi, serta pertambangan dan penggalian.

Bagi pemerintah pusat dan daerah laju pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan penting yang harus dapat tercapai. Pertumbuhan ekonomi itu sendiri akan mendorong pembangunan jika mampu secara efektif dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk dapat memperluas lapangan pekerjaan yang tersedia di masyarakat. Untuk pertumbuhan

ekonomi yang berkelanjutan sampai masa yang akan datang maka pertumbuhan yang terjadi harus menyeluruh di berbagai sektor dan dapat mengikutsertakan angkatan kerja yang ada. Penelitian Puspasari (2019) mendapatkan hasil bahwa angkatan kerja terdidik yang bekerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sukirno (2016) menyatakan pertambahan jumlah penduduk dapat menjadi faktor yang dapat merugikan ataupun membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertambahan jumlah penduduk dapat meningkatkan banyaknya angkatan kerja, pengalaman kerja serta pendidikan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan selanjutnya akan menyebabkan suatu daerah dapat meningkatkan produksi guna memenuhi pasar domestik yang berkembang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 hingga 2020 terdapat 22 provinsi yang mengalami peningkatan jumlah sarjana dan diploma yang bekerja, tetapi pertumbuhan ekonomi provinsi tersebut mengalami penurunan. Dari 22 provinsi, Provinsi Jambi merupakan provinsi dengan peningkatan jumlah sarjana dan diploma yang bekerja paling banyak, sedangkan Provinsi Aceh merupakan provinsi dengan peningkatan jumlah sarjana dan diploma yang bekerja paling sedikit. Pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan suatu negara untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi, karena pendidikan menjadi faktor dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan jangka waktu menempuh pendidikan dapat berpengaruh pada jenis pekerjaan dan upah yang diterima. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dapat didorong oleh peningkatan kapasitas produksi yang dihasilkan (Todaro & Smith, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan oleh penelitian Dewi & Utama (2019) upah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam perekonomian suatu negara tenaga kerja memegang peranan penting, karena kesejahteraan masyarakat dan perkembangan tingkat ekonomi sebuah negara dapat dilihat dari kualitas tenaga kerjanya. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat akan menyebabkan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Upah yang harus dibayarkan kepada pekerja ditetapkan oleh pemerintah agar keuntungan tidak hanya diterima oleh pengusaha saja. Upah yang diterima oleh tenaga kerja disesuaikan dengan jam kerja atau jumlah barang yang telah diproduksi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 hingga tahun 2021 pada 20 provinsi di Indonesia terjadi penurunan upah rata-rata, sedangkan pertumbuhan ekonomi provinsi tersebut mengalami peningkatan. Dari 20 provinsi, Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan penurunan upah tertinggi, sedangkan Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan penurunan upah terendah. Upah tenaga kerja dapat mencerminkan tingkat produktivitas tenaga kerja, peningkatan produktivitas dipengaruhi oleh banyaknya jumlah penduduk yang sudah menempuh pendidikan yang lebih tinggi, dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional (Bonerri, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Ramayani (2013) mendapatkan hasil bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Banyaknya barang serta jasa yang dapat dihasilkan dipengaruhi oleh banyaknya sumber daya manusia atau tenaga kerja yang berkualitas. Pertambahan angkatan kerja yang bekerja dapat berpengaruh pada kapasitas produksi yang dihasilkan, sebab produktivitas adalah salah satu indikator untuk melihat seberapa banyak jasa atau barang yang dapat dihasilkan oleh tenaga kerja. Semakin banyak

jumlah jasa atau barang yang dapat dihasilkan dapat berdampak pada meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 hingga tahun 2021 terdapat 8 provinsi dengan produktivitas tenaga kerja yang menurun namun pertumbuhan ekonominya tetap tumbuh. Dari 8 Provinsi, Provinsi Papua Barat merupakan provinsi dengan penurunan produktivitas tenaga kerja tertinggi, sedangkan provinsi Maluku merupakan Provinsi dengan penurunan produktivitas tenaga kerja terendah. Walaupun terjadi penurunan produktivitas tenaga kerja di beberapa provinsi, namun masih banyak provinsi lain yang data produktivitas tenaga kerjanya mengalami peningkatan salah satu contohnya adalah Provinsi Kalimantan Barat.

Untuk mengukur peranan perempuan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi, maka bisa dilihat dari indikator Indeks Pemberdayaan Gender. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Infarizki *et al* (2020) indeks pemberdayaan gender (IDG) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. KPP-PA (2020) menjelaskan bahwa IDG digunakan untuk mengukur bagaimana kontribusi perempuan dalam berbagai bidang kehidupan. Terdapat salah satu aspek yang membedakan antara indeks pembangunan gender (IPG) dengan indeks pemberdayaan gender (IDG) adalah keterlibatan atau partisipasi perempuan dalam bidang politik, dimana perempuan dapat berpartisipasi dalam kepemimpinan dan keterwakilan perempuan di lembaga legislatif atau parlemen. IDG dapat menjadi bukti bahwa perempuan diberdayakan dan memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2020 hingga 2021 terdapat 9 provinsi yang ada di Indonesia mengalami penurunan angka IDG sedangkan pertumbuhan ekonominya mengalami peningkatan. Dari 9 provinsi, Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan penurunan angka IDG paling besar, sedangkan Provinsi Jawa Tengah merupakan Provinsi dengan penurunan angka IDG paling kecil.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2021 menunjukkan persentase yang cenderung fluktuatif, hal ini juga memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia. Terdapat beberapa provinsi yang data jumlah angkatan kerja terdidik yang bekerja tahun 2019-2020 terus mengalami peningkatan, namun pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan, sedangkan data upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender (IDG) di beberapa provinsi pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan tetapi pertumbuhan ekonominya mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang terkait pengaruh dari angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender (IDG) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia belum mampu dijelaskan melalui perkembangan data yang ada, adapun kajian-kajian empiris yang telah diperoleh juga belum mampu memberikan gambaran secara pasti pengaruh antar variabel, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan hasil penelitian yang komprehensif dalam menjelaskan pengaruh dari angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender (IDG) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari angkatan kerja terdidik yang bekerja, upah, produktivitas tenaga kerja, dan indeks pemberdayaan gender (IDG) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.